

BAB V

PENTUP

A. Kesimpulan

Dalam Konsep Taman Baca tersebut ialah sebuah ruang atau tempat yang dirancang untuk menyediakan akses mudah bagi masyarakat, dan khususnya siswa, dalam membaca buku dan meningkatkan literasi. Dalam konteks inilah taman baca memiliki peran strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam rangka untuk mendorong dan menstimulasikan masyarakat khususnya siswa agar tumbuh dan meningkat minat dan motivasinya dalam membaca, sehingga tercipta masyarakat yang memiliki budaya membaca (*reading society*) Taman Baca biasanya terletak di lingkungan terbuka atau ruang yang nyaman, dengan fasilitas buku yang beragam dan suasana yang mendukung kegiatan membaca. Selain menyediakan buku, Taman Baca juga sering dilengkapi dengan area santai, tempat duduk yang nyaman, dan lingkungan yang mendukung kreativitas dan imajinasi pembaca.

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi dalam pemnfaatan taman baca yaitu

1). Ketersediaan dan kualitas bacaan

Ketersediaan bacaan adalah seberapa mudahnya akses pada sautu bahan bacaan, seperti buku, majalah, dan sumber literatur lain. Referensi ini termasuk sejauh ini jumlah dan variasi bahan bacaan yang terdapat baik di dekat taman baca, perpustakaan, dan lingkungan sekitar. Kualitas bacaan akurasi dari informasi yang di sajikan.

Ketersediaan dan kualitas bahan bacaan di perpustakaan SDIT Ukhuwah Banjarmasin. Ini merupakan gambaran fasilitas yang membutuhkan peningkatan dan finansial sebagai inovasi dalam hal, sehingga dapat mendorong siswa lebih tertarik melakukan rencana membaca. Berikut penjelasan mengenai ketersediaan: berikut yang mempengaruhi ketersediaan dan kualitas bacaan terkait pemanfaatan taman baca.

2). Aksesibilitas taman baca

Aksesibilitas taman baca merujuk pada suatu kemudahan dan ketersediaan taman baca bagi masyarakat atau siswa untuk mengakses suatu bahan bacaan dan fasilitas yang ada.

di luar pun di sediakan berkaitan dengan aksesibilitas taman baca SDIT Ukhuwah Banjarmasin mengacu pada konsep bahwa sekolah berupaya memberikan beragam sumber literasi yang bisa diakses oleh siswa, baik di dalam lingkungan perpustakaan sekolah maupun di luar. Hal ini menunjukkan pentingnya menyediakan variasi tempat membaca dan bahan bacaan agar minat literasi siswa dapat berkembang lebih luas dan tidak terbatas hanya pada satu sumber informasi yang ada perpustakaan sekolah.

Adapun dampak positif dan dampak negative dari pemanfaatan taman baca di SDIT Ukuham Banjarmasin

Dampak positif dari pemanfaatan taman baca meliputi :

1). Meningkatkan kemampuan literasi siswa

Mengembangkan keterampilan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperoleh dari teks suatu tertulis. Dan ini meliputi suatu kemampuan membaca dengan lancar, memahami makna teks, berpikir kritis terhadap isi bacaan. Tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan literasi yang kuat, yang penting untuk sukses dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Literasi ini mencakup membaca dan menulis , berpikir kritis, dan memahami suatu informasi. Taman baca dapat menjadi sarana yang baik, kerana menyediakan akses ke berbagai bahan bacaan, menciptakan suatu lingkungan yang mendukung minat baca siswa, serta mendorong kebiasaan membaca sejak dini. Ini diharapkan para siswa di SDIT Ukhuwah Banjarmasin dapat termotivasi untuk membaca dan meningkatkan pemahaman dalam keterampilan literasi mereka.

2). Mengembangkan suatu kreativitas dan imajinasi siswa

Taman Baca menyediakan berbagai jenis buku yang merangsang imajinasi anak, seperti buku cerita, fiksi, dan buku bergambar. Akses ke bahan bacaan yang beragam memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru, berpikir secara kreatif, dan memvisualisasikan konsep-konsep abstrak. Tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif siswa, yang penting untuk perkembangan intelektual dan emosional mereka serta untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

3). Memperkaya pengetahuan dalam belajar siswa

Berarti memperluas wawasan dan pemahaman siswa dengan memberikan akses ke berbagai informasi, konsep, dan perspektif yang baru. Dengan memperkaya pengetahuan, siswa tidak hanya memperoleh informasi baru tetapi juga belajar menghubungkan pengetahuan tersebut dengan pengalaman sebelumnya, berpikir lebih kritis, dan mengembangkan keterampilan analitis yang lebih mendalam. Taman baca berfungsi sebagai media pembelajaran yang mendukung kemampuan literasi siswa. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajar yang berpengetahuan luas dan siap menghadapi berbagai tantangan akademis maupun kehidupan nyata. Penggunaan taman baca dapat membantu siswa dalam mengakses berbagai sumber bacaan yang beragam dan menarik, sehingga siswa terdorong untuk belajar mandiri dan meningkatkan minat baca.

Adapun dampak negatif dari pemanfaatan taman baca antara lain

1). Kecendrungan untuk mengabaikan kegiatan lain

Siswa mungkin lebih terdorong untuk menghabiskan waktu membaca dan mendalami materi taman baca, sehingga kegiatan lain seperti ekstrakurikuler. Mungkin ini terjadi ketika seorang siswa atau pemustaka lebih memilih menghabiskan waktu di perpustakaan utama daripada di taman baca yang tersedia. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti fasilitas yang lebih lengkap di perpustakaan induk, koleksi buku yang lebih beragam, atau suasana yang dianggap lebih nyaman dan mendukung untuk membaca. Akibatnya, taman baca yang

seharusnya menjadi tempat yang nyaman untuk membaca tidak dimanfaatkan secara maksimal, meskipun mungkin menawarkan kelebihan lain seperti lokasi yang lebih dekat atau lingkungan yang lebih santai.

2). Resiko kerusakan terhadap buku bacaan

merujuk pada kemungkinan buku mengalami kerusakan fisik atau penurunan kualitas yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti penggunaan yang tidak hati-hati, lingkungan yang lembab atau kotor, serta penyimpanan yang tidak tepat. Kerusakan ini dapat meliputi sobeknya halaman, noda, pudar atau rusaknya sampul, serta kerusakan pada dinding atau jilidan buku. Buku- buku di taman baca berpotensi rusak adanya suatu akibat penanganan kurang berhati – hati seperti sobek, lipatan , coretan, atau hilangnya buku di tempatnya.

B. Saran

Saran yang berdasarkan hasil penelitian tentang Pemanfaatan taman baca dalam membangun literasi siswa SDIT Ukhuwah Banjaramsin yakni:

1. Kepada pustakawan di SDIT Ukhuwah Banjarmasin perlu ditingkatkan lagi dalam pengelolaan dan pemanfaatan taman baca agar para siswa dan guru rajin membaca di taman baca.
2. Kepada para guru yang mendampingi siswa dalam membaca buku di taman baca , agar murid – murid rajin dalam membaca buku
3. Kepada para siswa agar rajin – rajin membaca buku di taman baca agar menambah ilmu pengetahuan belajar .